

## Studi Kelayakan Bisnis Umkm Kota Tangerang (Studi Kasus Usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa)

### *MSME Business Feasibility Study in Tangerang City (Case Study of Beef Soto Business "Mbah Man" Kondang Rasa)*

Frena Fardillah<sup>1</sup> Muhammad Yushiy Zahrowain<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>1</sup>[Frenafardillah22@gmail.com](mailto:Frenafardillah22@gmail.com)

#### ABSTRACT

UMKM Soto Beef "Mbah Man" Kondang Rasa is one of the MSMEs in Tangerang City engaged in culinary. In business development, it is necessary to analyze the feasibility of investment with a financial aspect approach and technical feasibility with a technical aspect approach which will ultimately produce an assessment or decision whether this business should be developed or not. Data collection method with direct observation and interview and data processing by tabulating data that refers to the calculation of aspects of investment feasibility analysis, namely Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Internal Rate of Return (IRR), and Profitability Index (PI) as well as technical aspect approach analysis. The results of the technical aspect approach are declared feasible in determining the location, layout and readiness of machines, the best inventory methods, and the need for labor. Meanwhile, the feasibility from the financial aspect shows that the business is feasible to run with eligibility criteria that produce a Payback Period (PP) for 2 months 27 days, a Net Present Value (NPV) value of IDR 1,285,373,578, an Internal Rate of Return (IRR) value of 7.68% > 7% (interest rates), and a Profitability Index (PI) value of 14.60 > 1

**Keywords:** MSMEs, Business Feasibility, Financial Aspects, Technical Aspects

#### ABSTRAK

UMKM Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa merupakan salah satu UMKM di Kota Tangerang yang bergerak dalam bidang kuliner. Dalam pengembangan bisnisnya, perlu analisis kelayakan investasi dengan pendekatan aspek finansial dan kelayakan teknis dengan pendekatan aspek teknis yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu penilaian atau keputusan apakah sebaiknya usaha ini dapat dikembangkan atau tidak. Metode pengambilan data dengan observasi dan wawancara langsung dan pengolahan data dengan cara tabulasi data yang mengacu pada perhitungan aspek analisis kelayakan investasi, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Payback Periode* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI) serta analisis pendekatan aspek teknis. Hasil pendekatan aspek teknis dinyatakan layak dalam penentuan lokasi, *layout* dan kesiagaan mesin, metode persediaan yang paling baik, serta kebutuhan akan tenaga kerja. Sedangkan kelayakan dari aspek finansial menunjukkan usaha layak dijalankan dengan kriteria kelayakan yang menghasilkan *Payback Period* (PP) selama 2 bulan 27 hari, nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 1.285.373.578, nilai *Internal Rate of Return* (IRR) 7,68% > 7% (suku bunga), dan nilai *Profitability Index* (PI) 14,60 > 1.

**Kata Kunci:** UMKM, Kelayakan Bisnis, Aspek Finansial, Aspek Teknis.

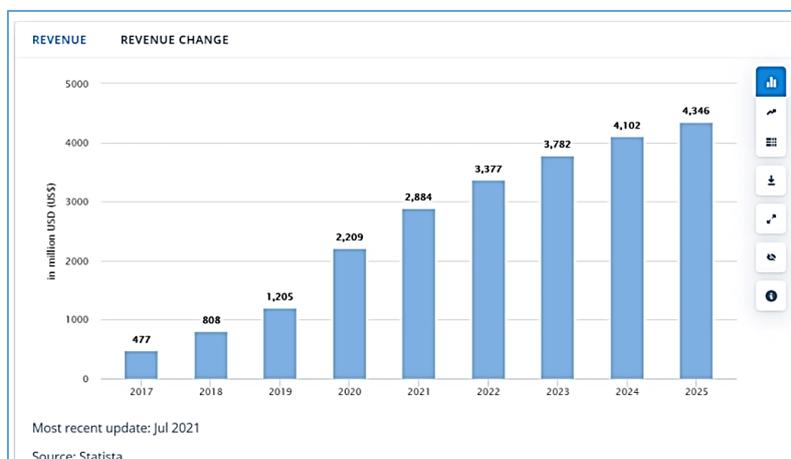
## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi selalu memberikan perubahan sangat besar terhadap perekonomian masyarakat. Salah satu faktor pendukung perekonomian masyarakat adalah dengan adanya UMKM seperti industri kuliner. UMKM merupakan aktivitas bisnis skala kecil yang memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 19 orang, memiliki aset bersih sebesar 50 juta per tahun dan omzet penjualan per tahunnya sekitar 300 juta.

Potensi bisnis kuliner di Tangerang memang sangatlah besar. Salah satu alasannya adalah karena mayoritas penduduk di Tangerang adalah pekerja. Banyak di antara mereka yang lebih memilih untuk membeli makanan dibandingkan memasak sendiri di rumah. Peluang bisnis makanan kuliner di

Indonesia cukup besar (Annisa, 2023). Berdasarkan hasil riset dari badan Statista (portal data dan statistik), pendapatannya diprediksi mengalami peningkatan sebesar 10,79% hingga 2025 terlihat pada gambar 1.1 berikut ini :



Gambar 1.1 Kurva Prediksi *Revenue*

*Sumber : Statista, (2021)*

Melihat fakta tersebut, potensi pengembangan UMKM perlu diperhatikan lagi baik oleh pemerintah maupun masyarakat selaku pemeran dalam UMKM. Salah satunya kuliner yang banyak digemari oleh masyarakat tangerang adalah Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa yang bergerak dibidang makanan yaitu soto daging sapi yang dalam proses bisnisnya lebih fokus memproduksi soto daging dengan jumlah yang relatif sama setiap harinya yaitu 20 kg daging sapi yang mampu menghasilkan kurang lebih 2000 porsi.

Menyikapi semakin meningkatnya peminat kuliner di kota Tangerang ini, maka solusi pengembangan UMKM adalah pilihan yang tepat. Oleh karena itu, perlunya analisa investasi permodalan untuk memperkirakan apakah usaha tersebut akan menguntungkan jika dilakukan pengembangan atau tidak.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi bahwa perlu dilakukan analisa kelayakan finansial dan non-finansial guna untuk mengetahui apakah layak atau tidak jika dilakukan pengembangan UMKM Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa.

## 1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1. Bagaimana analisis kelayakan UMKM Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa dari aspek teknis.
- 1.3.2. Bagaimana analisis kelayakan UMKM Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa dari aspek finansial.
- 1.3.3. Bagaimana hasil studi kelayakan untuk UMKM Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa dalam perkembangan usahanya berdasarkan analisis kelayakan yang sudah dilakukan apakah layak atau tidak

## 1.4 Batasan Masalah

- 1.4.1. Pembahasan masalah hanya menyangkut pada analisa studi kelayakan bisnis.
- 1.4.2. Analisis kelayakan dilakukan dengan mengkaji aspek teknis dan aspek finansial.
- 1.4.3. Tidak dilakukan analisis aspek pasar, hukum dan legalitas, dampak lingkungan, ekonomi dan sosial serta aspek manajemen dan organisasi UMKM.
- 1.4.4. Analisis kelayakan menyesuaikan dengan fasilitas yang sudah ada saat ini.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Data dan Informasi

Penelitian ini akan dilakukan di usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa yang berlokasi di Jl. Prambanan Raya Perumnas 2, Cibodas, Kota Tangerang. Aktifitas pengumpulan data untuk penelitian dilaksanakan di bulan Januari 2023 sampai April 2023. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan observasi langsung serta wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan seperti modal, biaya variabel, biaya gaji karyawan, pendapatan, dan penerimaan. Semua data ini didapatkan dari wawancara dengan pemilik UMKM dan bagian produksi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui *study literature* yang berhubungan dengan penelitian.

### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode studi kasus (*case study*) dengan wawancara mendalam, *studi literature* dan observasi.

### 2.3. Teknik Analisis

Pengolahan data dengan cara tabulasi data. Analisa yang digunakan adalah analisa pendekatan aspek teknis dan analisa finansial yang mengacu pada perhitungan aspek analisis kelayakan investasi, yaitu *Net Present Value* (NPV), *Payback Periode* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI).

#### 1. *Net Present Value* (NPV)

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui nilai dari investasi melalui pertimbangan perubahan nilai mata uang atau inflasi. Sebuah usaha dapat mendapatkan predikat layak dijalankan jika (NPV>0) atau bernilai positif. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut (Purnama et al., 2021) :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+i)^t} - I_0$$

Keterangan :

CF <sub>t</sub>	= Aliran kas per tahun pada periode t
i	= Suku Bunga ( <i>Discount Rate</i> )
I <sub>0</sub>	= Tahun ke-t
n	= jumlah tahun

#### 2. *Payback Periode* (PP)

*Payback periode* merupakan perhitungan waktu yang dibutuhkan bagi sebuah usaha untuk memenuhi pengembalian pengeluaran dalam investasi awal yang telah dikeluarkan.

Dalam kriteria yang terkait dengan nilai *Profitability Index* (PI) > 1 dinyatakan layak, begitu pula sebaliknya (Nugraha et al., 2017). Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Penerimaan Periode}} \times 1 \text{ tahun}$$

#### 3. *Internal Rate of Return* (IRR)

Kriteria investasi ini menunjukkan tingkatan rata-rata keuntungan tahunan yang ditunjukkan dalam satuan persen (%) (Fanani, 2021). Persamaan untuk menghitung adalah sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan :

NPV <sub>1</sub>	= NPV terakhir yang bernilai positif
NPV <sub>2</sub>	= NPV terakhir yang bernilai negatif
i <sub>1</sub>	= nilai suku bunga saat NPV terakhir yang bernilai positif
i <sub>2</sub>	= nilai suku bunga saat NPV terakhir yang bernilai negatif

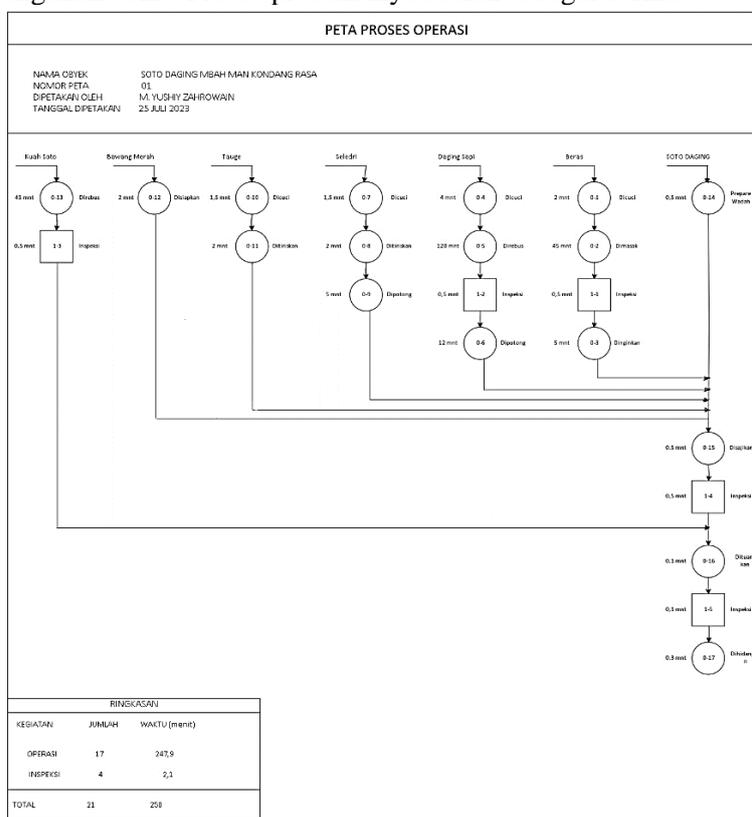
#### 4. *Profitability Index* (PI)

Kriteria penilaian pada kali ini jika nilai PI>1 sebuah usulan investasi mendapat predikat layak, sebaliknya jika PI>1 usulan proyek dikatakan belum layak (Wicaksono et al., 2021).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pengumpulan Data

Usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa merupakan salah satu UMKM di Tangerang yang berlokasi di Jl. Prambanan Raya Perumnas 2, Cibodas, Kota Tangerang yang menjual daging sapi dengan kuah bening. Dengan tata letak yang strategis dan luas total kios sebenarnya adalah 96 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 60m<sup>2</sup>. Proses produksinya adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Operation Process Chart SotoDaging “Mbah Man” Kondang Rasa  
 Sumber : Dokumentasi, 2023

Kapasitas tersedia yang ada di UMKM Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa dengan keterangan jam kerja yaitu 8 jam kerja dari pukul 04.30AM sampai 12.30AM, dengan total tenaga kerja yaitu 9 orang (2 orang tenaga pemilik usaha dan 7 orang karyawan), ada 4 mesin (kompor) yang digunakan untuk beberapa kebutuhan proses produksi. Metode pemenuhan bahan baku dengan sistem member atau langganan dengan pemasok.

Biaya investasi dan modal kerja yang dibutuhkan adalah sebesar Rp. 130.000.000,., Dana tersebut digunakan untuk penyewaan tempat atau kios, pembelian bahan baku, bahan penunjang, gaji karyawan dan lainnya. Sumber dana diasumsikan diperoleh dana kredit perbankan (KUR BRI Syari’ah) dengan bunga pinjaman 7% pertahun dan periode pengembaliannya selama 2 tahun.

Dalam merealisasikan usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa, memerlukan peralatan investasi yang terperinci dalam berikut ini :

	Total Harga Awal (Rp)	Total Nilai Sisa (Rp)	Depresiasi
Jumlah	94546500	33409875	1.777.148

Biaya tetap usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa adalah sebagai berikut :

Uraian	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Gaji Tenaga Kerja	252.000.000	252.000.000	252.000.000
Sewa Ruko	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Penyusutan	1.777.148	1.777.148	-
<b>Jumlah</b>	<b>303.777.148</b>	<b>303.777.148</b>	<b>302.000.000</b>

Biaya variabel usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa adalah sebagai berikut :

	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
<b>Jumlah</b>	1.538.076.000	1.543.685.000	1.575.720.000

Biaya variabel usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa adalah sebagai berikut :

	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
<b>Jumlah</b>	129.838.432	135.321.088	146.466.400
<b>Jumlah</b>	1.538.076.000	1.543.685.000	1.575.720.000

Pendapatan Usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa adalah sebagai berikut :

	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Pendapatan	2.533.200.000	2.562.400.000	2.573.900.000

### 3.2. Pengolahan Data

#### a. Cash Flow

Berikut adalah aliran kas dari usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa :

Keterangan Biaya	Tahun		
	2020	2021	2022
Pendapatan	2.533.200.000	2.562.400.000	2.573.900.000
Biaya Operasional	1.969.914.432	1.981.006.088	2.024.186.400
Bunga Bank + Angsuran Pokok	57.000.000	57.000.000	-
Penyusutan	1.777.148	1.777.148	-
Laba Sebelum	504.508.420	522.616.764	549.713.600
Pajak	-	-	-
Laba setelah Pajak	504.508.420	522.616.764	549.713.600
Net Cash Flow	506.285.568	524.393.912	549.713.600

1). Analisis *Net Cash Flow* pada tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{CF} &= \text{NI} + \text{Depresiasi} \\ &= 504.508.420 + 1.777.148 \\ &= 506.285.568 \end{aligned}$$

2). Analisis *Cash Flow* tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{CF} &= \text{NI} + \text{Depresiasi} \\ &= 522.616.764 + 1.777.148 \\ &= 524.393.912 \end{aligned}$$

3). Analisis *Cash Flow* tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{CF} &= \text{NI} + \text{Depresiasi} \\ &= 549.713.600 + (0) \end{aligned}$$

$$= 549.713.600$$

Keterangan :

CF = Cash Flow

NI = Laba Bersih

b. *Net Present Value* (NPV)

Dalam perhitungan NPV ditetapkan untuk suku bunga bank yang berlaku sebesar 7% serta diikuti faktor diskon yang berlaku mengikuti tahun berjalan. Kriteria ini digunakan untuk mengetahui nilai dari investasi melalui pertimbangan perubahan nilai mata uang atau inflasi.

$$\text{Faktor diskon} = \frac{1}{1 \times (1 + r)^t}$$

r = suku bunga yang berlaku (dalam desimal)

t = tahun berjalan

Tahun	Net Cash Flow	Faktor Diskon (7%)	Present Value
2020	506.285.568	0,93	473.164.082
2021	524.393.912	0,87	458.025.952
2022	549.713.600	0,82	448.730.045
Jumlah Arus Kas Bersih			1.379.920.078
Jumlah Investasi			94.546.500
<b>NPV</b>			<b>1.285.373.578</b>

Berdasarkan perhitungan *Net Present Value* (NPV) diatas diperoleh nilai positif dari usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” kondang Rasa (+)1.285.373.578 dan oleh karena nilainya lebih besar dari > 0, maka usaha ini menunjukkan bahwa investasi pada usaha ini layak untuk dikembangkan.

c. *Payback Period* (PP)

Analisa *Payback Period* adalah waktu yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan *Net Cash Flow* (NCF). Sesuai dengan namanya, metode ini berarti dalam beberapa lama biaya investasi sudah kembali, (Anggraini, 2020).

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Penerimaan Bersih Tanpa Hutang}} \times 1 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= \frac{94.546.500}{(506.285.568 - 114.000.000)} \times 12 \\ &= 0,241 \times 12 = 2,892 \text{ bulan} \\ &= 0,892 \times 30 \text{ hari} = 27 \text{ hari} \end{aligned}$$

Angka penerimaan bersih dikurangkan dengan hutang pinjaman bank dan bunga dengan tujuan untuk mengetahui total pendapatan tanpa beban hutang.

Dengan demikian, *Payback Period* usaha Soto Daging “Mbah Man” Kondang Rasa adalah 2 bulan 27 hari.

d. *Profitability Index* (PI)

Metode ini digunakan untuk menghitung perbandingan antara nilai sekarang aliran kas bersih dengan nilai sekarang investasi awal. Kriteria penilaian pada kali ini jika nilai PI > 1 sebuah usulan investasi mendapat predikat layak, sebaliknya jika PI < 1 usulan proyek dikatakan belum layak (Wicaksono et al., 2021).

$$\begin{aligned} \text{Nilai sekarang aliran kas bersih} & \quad \text{Rp. } 1.379.920.078 \\ \text{Nilai investasi awal} & \quad \text{Rp. } 94.546.500 \\ \text{Profitability Index} &= \frac{1.379.920.078}{94.546.500} \\ &= 14,60 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan PI menunjukkan bahwa usaha Soto Daging Sapi “Mbah Man” Kondang Rasa adalah layak untuk dikembangkan karena hasil PI lebih dari 1 yakni 14,60.

e. Internal Rate of Return (IRR)

Metode ini sangat berguna untuk mencari tingka yang dipakai untuk mengontrol aliran kas bersih yang akan diterima di masa yang akan datang, sehingga jumlahnya sama dengan investasi awal. Kriteria investasi ini menunjukkan tingkatan rata-rata keuntungan tahunan yang ditunjukkan dalam satuan persen (%). Jika IRR lebih besar dari investasi awal, maka investasi dikatakan layak. Perhitungan untuk mendapatkan IRR dilakukan sengan coba-coba dan asumsi yang terstruktur. Dalam melakukan pendekatan akan digunakan asumsi tingkat bunga sebesar 30% dan 35% dengan tingkat bunga sebenarnya 7% sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tahun	Net Cash Flow	Faktor Diskon (30%)	Present Value 1	Faktor Diskon (35%)	Present Value 2
2020	506.285.568	0,77	389.333.602	0,74	374.651.320
2021	524.393.912	0,59	309.916.802	0,55	287.892.258
2022	549.713.600	0,45	249.844.831	0,41	223.458.578
Jumlah Arus Kas Bersih			949.095.235		886.002.156
Jumlah Investasi			94.546.500		94.546.500
NPV			854.548.735		791.455.656

$$IRR = FD_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (FD_2 - FD_1)$$

$$IRR = 7\% + \frac{854.548.735}{854.548.735 - 791.455.656} (35\% - 30\%)$$

$$IRR = 7\% + \frac{854.548.735}{63.093.079} (5\%)$$

$$IRR = 7\% + 13,54 (5\%)$$

$$IRR = 7\% + 0,68\%$$

$$IRR = 7,68\%$$

Nilai IRR dari perhitungan diatas sebesar 7,68% berarti lebih besar dari biaya rata-rata 7% sehingga dapat dikatakan usaha pengembangan yang dijalankan oleh usaha Soto Daging “Mbah Man” Kondang Rasa ini layak.

### 3.3. Analisa dan Pembahasan

Analisis aspek teknis menjadi sebuah keharusan untuk menghindari adanya kegagalan bisnis pada masa yang akan datang, sebagai akibat karena adanya masalah teknis. Analisis dalam aspek teknis adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketetapan lokasi dan layout serta kesiagaan mesin yang digunakan. Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitannya dengan aspek teknis ialah penentuan lokasi bisnis, tata letak (*layout*) bisnis, pemilihan peralatan dan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil obsrvasi pada UMKM Soto Daging “Mbah Man” Kondang Rasa terkait aspek teknis dapat dijelaskan bahwa :

1. Bisnis ini dapat menentukan lokasi yang tepat, baik untuk lokasi pabrik, area parkir dan aksesnya mudah terjangkau yaitu tepat di pinggir jalan Prambanan Raya Perumnas 2, Cibodas, Kota Tangerang.
2. Bisnis ini dapat menentukan *layout* yang sesuai dan sistematis dengan proses produksinya.
3. Bisnis ini bisa menentukan teknologi yang tepat dalam proses produksinya. Yaitu dengan menggunakan 4 kompor untuk kebutuhan akan kegiatan produksi serta penunjang lainnya.

4. Bisnis ini bisa menentukan metode persediaan yang paling baik dijalankan sesuai dengan bidang usahanya yaitu dengan sistem langganan.
5. Bisnis ini dapat menentukan tenaga kerja yang dibutuhkan sekarang dan dimasa yang akan datang dengan menggunakan bantuan 7 orang karyawan dalam proses produksinya.

Berdasarkan kriteria kelayakan bisnis dalam aspek finansial, usaha Soto Daging “Mbah Man” Kondang Rasa dapat dinyatakan layak untuk penambahan modal investasi dalam pengembangan usahanya.

Kelayakan Investasi	Metode	Hasil	Keterangan
Aspek Finansial kriteria kelayakan investasi	• NPV	(1.285.373.578 > 0)	Investasi layak
	• Payback Period	(2,892 < 24)	Investasi layak
	• Profitability Index	(14,60 > 1)	Investasi layak
	• IRR	(7,68% > 7%)	Investasi layak

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan :

Analisis kelayakan non-finansial dengan pendekatan aspek teknis dalam pengembangan usaha Soto Daging “Mbah Man” Kondang Rasa dinyatakan layak dalam penentuan lokasi, layout dan kesiagaan mesin, metode persediaan yang paling baik, serta kebutuhan akan tenaga kerja.

Analisis kelayakan finansial dengan metode *Net Present Value* (NPV), *Payback Periode* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI) dalam pengembangan usaha Soto Daging “Mbah Man” Kondang Rasa dinyatakan layak.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan bisnis pada UMKM Soto Daging “Mbah Man” Kondang Rasa adalah layak untuk dilakukan penambahan modal investasi untuk pengembangan usahanya.

##### Saran :

Perlunya menekankan terkait biaya variabel yang terus naik setiap tahunnya, akan tetapi masih bertahan dengan harga pokok penjualan yang tetap konsisten dengan harga pokok penjualan dari awal. Hal ini akan mempengaruhi *income* (pendapatan) dalam jangka panjang, salah satunya adalah semakin menurunnya *income* (pendapatan) usaha tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhimuloh, A., & Mauluddin, Y. (2020). Analisis Kapasitas Produksi di PT XYZ. *Jurnal Kalibrasi*, 17(1), 8–17. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.17-1.674>
- Anggraini, N. sari. (2020). *Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Nyateyuk di Pekanbaru* (Issue 1).
- Annisa, S. (2023). *15 Ide Bisnis Makanan Paling Laris di 2023!* Niagahoster. <https://www.niagahoster.co.id/blog/ide-bisnis-makanan/>
- Assegaf, A. R. (2019). Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1), 1–5. <https://doi.org/10.35137/jei.v20i1.237>
- Azizah, N. F., Apriani, Pradana, F. A., & Azzam, A. (2023). Analisis Perancangan Tata Letak Menggunakan Metode Activity Relationship Chart (ARC) dan Computerized Relationship Layout Planning (CORELAP) Pada CV. Tunas Karya. *Jurnal Teknik Industri*, 9(1), 2023.
- BadanPusatStatistik. (2018). Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2016-2018. *Badan Pusat Statistik Kota Tangerang*. <https://tangerangkota.bps.go.id/indicator/9/72/1/jumlah-tenaga-kerja-industri-besar-dan-sedang-menurut-kecamatan-di-kota-tangerang.html>

- DivanaDera, D. R. (2018). *Pedoman Wawancara Terstruktur*. Scribd. <https://www.scribd.com/document/393748421/STUDI-KELAYAKAN-BISNIS-docx#>
- Erwin Wantasen, Sintya JK Umboh, Jein R Leke, & Florencia N. Sompie. (2022). Investment feasibility and risk management of a small-scale layer business in the Province of North Sulawesi, Indonesia. *GSC Advanced Research and Reviews*, 11(2), 067–077. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2022.11.2.0132>
- Harahap, S. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Integratif. In *FEBI UIN-SU Press*.
- Komari, A., Indrasari, L. D., & Salsabilah, V. K. (2022). Analisis Kelayakan Finansial untuk Peningkatan Kapasitas Produksi UMKM Tahu Kuning. 8(1), 149–159.
- Muqstith, A., Ariadi, H., & Wafi, A. (2021). *Financial Feasibility Analysis and Business Sensitivity Level on Intensive Aquaculture of Vaname Shrimp ( Litopenaeus Vannamei )*. 08(02), 268–279.
- Nurfauzi, I. N., Dwi, A., & Ardivia, R. (2018). Analisis Studi Kelayakan Usaha UMKM Kaldu Bubuk Kepiting “Braco.” *Sembhada*, 1(1), 160–168.
- Prasetyawan, Y. D. (2021). Feasibility Study of Enterprise Resource Planning (Erp) Information Systems Business Development Sbu (Business Strategy) Xyz Development. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(08), 2021. [www.ijebmr.com](http://www.ijebmr.com)
- Purnomo, R. A., Riawan, & Sugianto, L. O. (2017). Studi Kelayakan Bisnis. In A. 2017 Cetakan Pertama (Ed.), *Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Unmuh Ponorogo Press.
- Rahmadani, S., & Makmur. (2019). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 76–83. <https://doi.org/10.47467/manageria.v2i2.929>
- Rasulova, S., & Obidova, F. (2019). *Issues of Small Business Development Abstract: 77(09)*. <https://doi.org/10.15863/TAS>
- Sofyan, D. K., & Syarifuddin. (2015). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Konvensional Berbasis 5S. *JiTEKH*, 2(2), 27–41. <https://doi.org/10.35447/jitek.v8i2.350>
- Sulastri, L. (2016). Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha. In C. T. L. Publishing (Ed.), *LaGood's Publishing* (1 (Februari). La Good's Publishing.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Bengkalis Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10.
- Tajuddin, T., Amri, I., & Sahid, M. W. U. (2019). Analisis pra pendirian usaha cake fish ball dengan pendekatan study kelayakan bisnis. 5(2), 58–64.
- Wedarihati, R. N. P. (2016). Analisis Kelayakan Finansial dan Tingkat Sensivitas (Studi Kasus : UMKM Kepiting Soka di Kelurahan Karang Anyar Pantai Kecamatan Tarakan Barat Kota Tarakan). In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Widyanto, I. (2017). *Analisis Tingkat Sensitifitas Kelayakan Bisnis ( Studi Kasus Cv. Jaya Utama Mandiri )*.
- Wijaya, K., Adani, M. D., & Divianto, R. I. (2018). Perencanaan tata letak pabrik rekomendasi perbaikan pada PT.X. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (SNST) Ke-9 Tahun 2018*, 172–178. [https://www.publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/PROSIDING\\_SNST\\_FT/article/view/2345](https://www.publikasiilmiah.unwas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/2345)

